



PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR *ONLINE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SELAMA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

Despra Melly¹, Rr. Sri Kartikowati², Fima Alia Sari³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹despra.melly4342@student.unri.ac.id, ²tikowati@lecturer.unri.ac.id, ³Filma.alia@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini dilatarbelakangi oleh indikasi rendahnya hasil belajar Ekonomi siswa XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu selama pembelajaran tatap muka terbatas. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan pengaruh bimbingan belajar online terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas. Populasi penelitian melibatkan 30 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujung Batu yang mengikuti bimbingan belajar online (Ruangguru). Instrument penelitian menggunakan angket untuk variabel bimbingan belajar online, dan untuk variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari nilai ekonomi semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Ujungbatu. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis linier sederhana dengan bantuan SPSS. Analisis data yang dilakukan terhadap masing-masing variabel menggunakan analisis deskriptif. Setelah itu dilakukan asumsi klasik sebagai persyaratan untuk dilakukan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil dari analisis data digunakan untuk melihat adanya pengaruh bimbingan belajar online terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Ujungbatu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Ujungbatu dengan diperoleh nilai koefisien regresi (X) bimbingan belajar online sebesar 0,428 dan memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 20,8%. Dengan demikian bimbingan belajar online dapat dijadikan alternatif bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: *bimbingan belajar online, prestasi belajar siswa, pembelajaran tatap muka terbatas*

THE EFFECT OF ONLINE COURSES ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT DURING FACE-TO-FACE LIMITED LEARNING AT SMA NEGERI 1 UJUNG BATU

ABSTRACT

This article is indicated by the low learning outcomes of Economics learning subjects for XI IPS class of SMA Negeri 1 Ujungbatu during limited face-to-face learning. The research uses a quantitative descriptive research method to describe the effect of online courses on students' learning achievement during limited face-to-face learning. The population of the research involved 30 students of class XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu who learned online courses (Ruangguru). The research instrument used a questionnaire for the online course as the variable and documentation for the students' learning achievement as the variable, which was obtained from the students' economic value of the Odd semester in the academic year of 2021/2022 at SMA Negeri 1 Ujungbatu. The data analysis technique used was simple linear analysis through SPSS. Data analysis was analyzed on each variable through descriptive analysis. Subsequently, the classical assumptions were made as a requirement to test a simple linear regression analysis. The results of the data analysis were used to see the effect of online courses on students' learning achievement during limited face-to-face learning at SMA Negeri 1 Ujungbatu. The results indicate that online courses had a positive and significant effect on students' learning achievement during limited face-to-face learning at SMA Negeri 1 Ujungbatu with a regression coefficient (X) of 0.428 and a contribution of students' learning outcomes of 20.8%. Thus, online courses could be used as an alternative for the improvement of students' learning achievement.

Keywords: *online courses, students' learning achievement, limited face-to-face learning*

Submitted	Accepted	Published
08 Juli 2022	05 November 2022	25 November 2022

Citation	:	Melly, D., Kartikowati, Rr. S., & Sari, F.A. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar <i>Online</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Selama Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SMA Negeri 1 Ujungbatu. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(6), 1827-1838. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i6.8915 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup setiap orang yang prosesnya berlangsung seumur hidup dan dalam pelaksanaannya dapat terwujud melalui tiga jalur

yaitu pendidikan informal, pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi di dalam kehidupan keluarga dimana orang tua sangat

berperan dalam membentuk karakter anak, kepribadian serta perkembangan emosional anak. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang terjadi dimasyarakat atau lingkungan rumah dan pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan surat edaran Kemdikbud Nomor 4 tahun 2020 dilakukan secara daring (*online*). Pembelajaran secara daring atau *online learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi berbasis computer, yang memungkinkan peserta didik dan guru bertemu melalui koneksi internet (Kuntarto, 2017). Disusul dengan Siaran Pers Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus (COVID-19) yang salah satu point pentingnya yaitu penyelenggaraan pembelajaran tatap muka boleh dilakukan pada zona hijau dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini menjadikan beberapa wilayah Indonesia yang dalam kategori zona hijau melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka. Salah satu wilayah yang melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka yaitu kabupaten RokaN Hullu.

Pemerintah Kabupaten Rokan Hullu melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan membuat Surat Edaran (SE) Nomor 420/04/60728 tertanggal 29 Juli 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka satuan pendidikan di lingkungan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Rokan Hullu, memutuskan bahwa proses kegiatan belajar

mengajar (KBM) pada satuan pendidikan tingkat SD, SMP dan SMA mulai menggunakan metode pembelajaran tatap muka (PTM) (Dinas Pendidikan Rokan Hulu). Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran klasikal dimana guru dan siswa bertemu secara langsung *face-to-face* dalam suatu ruangan atau forum ditempat yang sama dengan ketentuan seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi dan pembelajaran dilakukan dengan membatasi jam pertemuan, serta penerapan protokol Kesehatan yang ketat. Sehingga dalam hal ini, siswa dibagi kedalam kelompok belajar atau dijadwal berdasarkan shift, dengan tujuan membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Helmawati (2018) prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi diperoleh melalui asesmen atau penilaian. Setiap anak memiliki hasil belajar setelah penilaian dan penilaian bias rendah, sedang atau tinggi. Sependapat dengan para ahli, Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan memecahkan hal-hal yang sulit, menguasai, mengungguli, bersaing, dan mengungguli siswa lain sambil mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi.

Diketahui bahwa sebagian siswa masih memperoleh hasil belajar yang belum optimal, indikasi rendahnya hasil belajar ekonomi di kelas XI ini dikarenakan siswa masih kurang dapat mengerjakan tugas, ulangan dan ujian dengan percaya diri.

Tabel 1. Data siswa kelas XI yang tidak lulus KKM

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Nilai Rata-rata	Ketuntasan			
					Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	XI IPS 1	30	75	80,7	18	60	12	40
2	XI IPS 2	33	75	76,8	19	57,6	14	42,4
3	XI IPS 3	35	75	78,7	24	68,6	11	31,4
4	XI IPS 4	32	75	80,5	15	46,9	17	53,1
5	XI IPS 5	31	75	80,5	20	64,5	11	35,5

6	XI IPS 6	34	75	78,6	22	64,7	12	35,3
Jumlah		195		79,3	118	60,4	77	39,6

Sumber: SMA Negri 1 Ujungbatu

Dari tabel diatas dengan standar nilai KKM 75, menunjukkan bahwa 60,4% siswa telah mencapai KKM dan 39,6% siswa belum memenuhi KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran belum maksimal karena jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas atau sama dengan KKM masih kurang dari 75%. Disamping itu siswa jugak tidak memanfaatkan buku pegangan ekonomi yang disediakan sekolah secara maksimal. Bahkan guru harus memindai sebagian besar siswa yang belum memahami Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ketika dilakukan peremediaan hasil ujian tersebut, namun masih banyak nilai yang kurang memuaskan, diperparah lagi dengan kondisi sekarang ini, pembelajaran yang dilakukan dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) khususnya pada pelajaran ekonomi. Hampir sebagian siswa cenderung kurang bersemangat dalam belajar, tidak fokus dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru tanpa berusaha untuk mencari sumber belajar lain. Hal ini diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhi siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa yang menjadikan rendahnya prestasi belajar siswa.

Hal ini juga dirasakan oleh siswa SMA Negri 1 Ujungbatu sendiri. Menurut salah seorang siswa kelas XI ini tentang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) ini terasa sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka sebelumnya. Beberapa kendala yang mereka rasakan diantaranya keterbatasan waktu dikarenakan pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas sehingga waktu pembelajaran di sekolah dibatasi membuat materi pembelajaran oleh guru tidak tersampaikan secara optimal. Karena adanya beberapa kendala tersebut membuat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi mengalami penurunan.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga sangat sulit. Kegiatan bimbingan belajar berguna untuk membantu siswa melewati dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Bimbingan belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa menyelesaikan masalah dalam hal belajar. Bimbingan belajar dilakukan dengan suasana belajar-mengajar yang kondusif agar terhindar dari kesulitan belajar. (Yusuf, 2013).

Bimbingan belajar atau les prvat selain bisa dilakukan secara langsung juga bisa dilakukan secara *online* ini dinyatakan oleh Ana Ramadhayanti (2018). Bimbingan belajar secara *online* dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajar. Menurut Ana Ramadhayanti (2018) bimbingan belajar *online* dapat memberikan alternative pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan untuk memperoleh layanan belajar yang efektif, efesien dan interaktif secara optimal. Bimbingan belajar *online* yang dimaksud disini ialah bimbingan belajar Ruangguru. Dengan demi kian, bimbingan belajar ini kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Bimbingan belajar *online* sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dimana fitur-fitur di dalam bimbek *online* terdapat materi dan soal dengan memberikan pelatihan kepada siswa setiap jam pelajaran selesai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Namun hal tersebut tidak lepas dari gejala-gejala yang telah terlihat seperti, perkembangan teknologi berdampak besar terhadap dunia pendidikan baik bagi sekolah maupun pelajar sehingga pelajar masa kini lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget, pelajar tersebut banyak yang sulit memahami pelajaran disekolah karena sampai dirumah mereka kembali disibukan dengan gadget-nya masing-masing dan melupakan topic pembelajaran yang ada disekolah, ketika orang tua menyadarkan hal itu banyak dari orang tua tersebut memberikan pembelajaran tambahan bagi anak-anaknya dengan mendaftarkan anak-anaknya ke lembaga bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Mengacu pada pembahasan di pendahuluan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu (1) Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negri 1 Ujungbatu?, (2) Apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar *online* terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negri 1 Ujungbatu? Dan (3) Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan belajar *online* terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negri 1 Ujungbatu?

Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besarnya pengaruh atau keterkaitan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu, menjelaskan adanya pengaruh atau keterkaitan antara bimbingan belajar *online* (Ruangguru) terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu, dan menjelaskan adanya pengaruh atau keterkaitan antara status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan belajar *online* (Ruangguru) terhadap prestasi siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

KAJIAN TEORETIS

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosyid, dkk (2019) mengartikan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf dan kalimat, yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai setiap individu dalam kurun waktu tertentu. Merupakan hasil dari kegiatan belajar yang disertai dengan perubahan individu yang dicapai.

Menurut Helmawati (2018) prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi diperoleh melalui asesmen atau penilaian. Setiap anak memiliki hasil belajar setelah penilaian dan penilaian bisa rendah, sedang atau tinggi. Sependapat dengan para ahli, Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan memecahkan hal-hal yang sulit, menguasai, mengungguli, bersaing, dan mengungguli siswa lain sambil mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto, secara umum faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal, Slameto (2015):

1. Faktor internal meliputi faktor fisik, kelelahan, dan faktor psikologis. Faktor fisik meliputi faktor kesehatan dan kecacatan

faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani, sedangkan faktor psikis meliputi Intelegensi, minat, bakat, motivasi.

2. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2013) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah gaya belajar. Selain itu, faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Karena lingkungan sekolah merupakan tempat sosialisasi anak di luar lingkungan keluarga dan anak juga menghabiskan sebagian waktunya di sekolah.

Faktor-faktor tersebut memungkinkan hasil belajar seorang siswa berbeda dengan hasil belajar siswa lainnya. Perbedaan hasil belajar atau hasil belajar seseorang sebelumnya dapat berbeda karena adanya interaksi atau keterkaitan dengan faktor-faktor tersebut di atas. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal peserta didik. Penelitian ini membahas beberapa faktor tersebut, terutama bimbingan belajar di luar sekolah.

Indikator Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008) indikator yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyatakan prestasi belajar peserta didik yaitu:

1. Ranah kognitif, terkait dengan hasil belajar intelektual, terdiri dari enam aspek: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima tingkat kompetensi, yaitu menerima, merespon atau bereaksi, mengevaluasi, mengorganisasikan, dan merepresentasikan nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotor, yaitu ranah psikomotor yang meliputi keterampilan motorik, manipulasi objek, koneksi, dan observasi. Jenis hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, tetapi hasil belajar psikomotor dan

afektif juga harus menjadi bagian dari temuan penelitian dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa indikator prestasi belajar dibagi menjadi tiga jenis prestasi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini difokuskan pada informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan kognitif, keterampilan motorik serta sikap. Kesimpulan dari indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah kognitif, afektif dan psikomotor.

Pengertian Bimbingan Belajar Ruangguru

Bimbingan belajar atau les privat selain bisa dilakukan secara langsung juga bisa dilakukan secara online ini dinyatakan oleh Ana Ramadhayanti (2018). Bimbingan belajar secara *online* dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Bimbingan belajar ruangguru dapat memberikan alternatif pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar yang efektif, efisien, dan interaktif secara optimal.

Mobile Learning (M-Learning) merupakan bagian dari *e-learning* dimana istilah tersebut mengacu pada penggunaan perangkat IT genggam dan bergerak seperti PDA, *smartphone*, laptop dan *tablet PC*. Menurut Rusman, dkk *e-learning* adalah segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. *e-learning* juga dapat diaplikasikan dalam pendidikan konvensional dan pendidikan jarak jauh. Sedangkan menurut Mason dan Rennei (2009), *e-learning* merupakan proses pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten yang disampaikan secara ditail dengan jasa dan sarana pendukung pembelajaran.

Menurut Yulihastuti (2011), secara khusus bimbingan belajar online mempunyai ciri-ciri antara lain (1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) menggunakan media instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan, (3) menggunakan elemen-elemen seperti kata-kata dan gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan (4) membangun pemahaman dan kemampuan yang terkait dengan

tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau kelompok.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa bimbingan belajar ruangguru adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan perangkat elektronik dan internet.

Manfaat Bimbingan Online

Manfaat bimbingan belajar *online* dapat dilihat dari dua sudut, yaitu:

- 1). Kegiatan bimbingan belajar *online* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar tingkat tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses berulang ke materi belajar kapan saja dan dapat berkomunikasi dengan guru kapan saja.
- 2). Dapat disesuaikan konten sesuai gaya belajar berbasis internet belajar menanamkan pendidikan menggunakan berbagai media. Akibatnya, *e-learning* dilengkapi dengan baik untuk mengakomodasi berbagai jenis siswa dengan membuat konten yang tersedia untuk mereka belajar yang unik dalam cara yang sesuai dengan mereka yang terbaik.
- 3). Self-paced belajar bimbingan belajar *online* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih kecepatan mereka sementara belajar. Siswa yang lambat dapat mengulangi sesi belajar mereka sebanyak yang mereka inginkan, sedangkan siswa didik cepat dapat berlayar melalui pelajaran mereka dan memastikan bahwa mereka tetap berada di depan rekan-rekan mereka.
- 4). Biaya-efektif. Dengan berlangganan sesi belajar online, siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar dari kualitas dan guru yang berpengalaman tanpa harus mengeluarkan biaya-biaya pendidikan tinggi. Selain biaya yang lebih rendah, siswa juga bisa mendapatkan untuk menghemat waktu dan usaha yang dihabiskan untuk bepergian ke dan dari pusat-pusat pendidikan, sekolah.
- 5). Menghemat waktu. *E-learning* memungkinkan siswa untuk belajar sesuai kenyamanan mereka sendiri. Siswa dapat login ke *website* pembelajaran *online* favorit mereka setiap kali mereka mendapatkan waktu atau diantara lain mereka studi/sesi

kegiatan dan memastikan pengalaman studi bebas stres dan memperkaya.

Indikator Bimbingan Belajar Ruangguru

E-learning merupakan konsep perubahan proses pembelajaran yang awalnya bersifat tradisional atau secara sederhana menjadi pembelajaran secara elektronik atau dengan kata lain proses pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan sistem komputer dan jaringan internet. Menurut perkembangan *e-learning* saat ini sangat beragam, salah satunya yaitu Ruangguru. Menurut Yulihastuti (2011), secara khusus bimbingan *online* mempunyai ciri-ciri antara lain (1) memiliki konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran, (2) menggunakan media instruksional, misalnya penyajian contoh dan latihan, (3) menggunakan elemen-elemen seperti kata-kata dan gambar untuk menyampaikan materi pembelajaran, dan (4) membangun pemahaman dan kemampuan yang terkait dengan tujuan pembelajaran baik secara perseorangan atau kelompok.

Sedangkan menurut Elisa Rokhimatul Uma, (2016) yaitu untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam memanfaatkan dan menggunakan Ruangguru dapat dilihat dari indikator pemahaman terhadap frekuensi penggunaan ruangguru dan alokasi waktu menggunakan ruangguru, yang mana hal tersebut dapat diamati dan diukur. Kesimpulan dari indikator yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur bimbingan belajar ruangguru adalah materi pembelajaran, media intruksional, guru/tutor, fitur ruang belajar yang menarik, frekuensi penggunaan ruangguru dan alokasi waktu menggunakan ruangguru.

Pengertian Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran kelas yang terjadi dikelas dan mengandalkan kehadiran dosen pengajar untuk mengajar dan mahasiswa terlibat langsung dalam komunikasi verbal spontan pada lingkungan fisik menurut Anggrawan (2019). Menurut Norman (2016) kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran tatap muka di kelas mempengaruhi psikologis, emosional dan mampu menyerap pembelajaran

serta langsung mendapatkan solusi jika ada masalah yang terjadi dalam pembelajaran menurut Wekke dan Saleh (2020).

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tatap muka adalah solusi bagi siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring, di mana pembelajaran berlangsung dikelas, terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang secara langsung dapat mempengaruhi psikologis dan emosional peserta didik sehingga mampu menyerap pembelajaran dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ujungbatu pada bulan Februari 2022 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ujungbatu, responden penelitian ini yaitu yang mengikuti bimbingan belajar *online* (Ruangguru) yaitu sebanyak 30 siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan maksud tujuan tertentu. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk variabel bimbingan belajar *online*, untuk variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari nilai ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Ujungbatu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis linier sederhana dengan bantuan SPSS. Analisis data yang dilakukan terhadap masing-masing variabel menggunakan analisis deskriptif variabel bimbingan belajar *online* dan prestasi belajar siswa, setelah itu dilakukan asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linier sebagai prasyarat untuk dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil dari analisis data ini digunakan untuk melihat adanya pengaruh bimbingan belajar online terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Ujungbatu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah dia melakukan perubahan belajar, baik dalam sekolah maupun di luar sekolah. Menurut Rosyid, dkk (2019) mengartikan bahwa prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk lambang, angka, huruf dan kalimat, yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai setiap individu dalam kurun waktu tertentu. Menurut Helmawati (2018) prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi diperoleh melalui asesmen atau penilaian. Setiap anak memiliki hasil belajar setelah penilaian dan penilaian bias

rendah, sedang atau tinggi. Sependapat dengan para ahli, Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan memecahkan hal-hal yang sulit, menguasai, mengungguli, bersaing, dan mengungguli siswa lain sambil mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi.

Data variabel prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar dapat dilihat pada table 1, sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Fekkuensi	Persentase %	Kategori
1	94,5-98	4	13,3%	Sangat Tinggi
2	90,9-94,4	1	3,3%	Tinggi
3	87,3-90,8	10	33,3%	Sedang
4	83,7-87,2	9	30%	Rendah
5	80-83,6	6	20%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100	

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 2 memberikan gambaran bahwa prestasi belajar berada dalam kategori sedang (10 siswa, 33,3%) artinya prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu dalam proses belajar tergolong sedang. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun *output* pembelajaran.

Hasil Deskriptif Variabel Bimbingan Belajar Online (Ruangguru)

Pembimbing dalam bimbingan belajar membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan suasana belajar yang efektif, membantu siswa agar berhasil dalam belajar agar mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan

pendidikan (Yusuf, 2013). Bimbingan belajar atau les privat selain bisa dilakukan secara langsung juga bisa dilakukan secara *online* ini dinyatakan oleh Ana Ramadhayanti (2018). Bimbingan belajar secara *online* dirancang untuk memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajar. Menurut Ana Ramadhayanti (2018) bimbingan belajar *online* dapat memberikan alternative pilihan bagi siswa yang memiliki akses jaringan untuk memperoleh layanan belajar yang efektif, efisien dan interaktif secara optimal.

Data bimbingan belajar online yang dikumpulkan dari 30 responden. Berikut pemaparan hasil jawaban responden:

Tabel 3. Data Bimbingan Belajar Online

No	Klasifikasi	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	84,6-104	20	66,67%	Tinggi
2	66-84,5	6	20%	Sedang
3	45,6-65	3	10%	Rendah
4	26-45,5	1	3,33%	Sangat Rendah
Jumlah		30	100%	

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa bimbingan belajar online berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 20 siswa (66,7%). Artinya bimbingan belajar *online* dalam pembelajaran dapat menunjang proses belajar dengan baik. Hal ini dapat disebabkan oleh materi pembelajaran yang lengkap, fitur belajar yang menarik dan tutor yang berpengalaman sehingga siswa dapat belajar dengan leluasa, menyenangkan dan mengasah pengetahuan siswa lebih luas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011). Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Bimbingan Belajar Online	Prestasi Siswa
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.7000	87.5667
	Std. Deviation	4.93510	4.62887
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.144
	Positive	.075	.144
	Negative	-.158	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.863	.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446	.565

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp sig* dari tiap variable yang telah diuji. Hasil diatas menyimpulkan bahwa seluruh variable berdistribusi normal sehingga persyaratan uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya

persyaratan normalitas, maka analisis bias dilanjutkan.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang

linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya, apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* di

atas 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas Bimbingan Belajar *Online* (Ruangguru) Terhadap Prestasi Belajar
 ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Bimbingan Belajar Online	Between Groups	(Combined) Linearity	269.867	14	19.276	.823	.640
		Deviation from Linearity	129.215	1	129.215	5.514	.033
			140.652	13	10.819	.462	.915
	Within Groups		351.500	15	23.433		
	Total		621.367	29			

Sumber: Data Olahan, 2022

Hasil uji linearitas untuk Bimbingan Belajar *Online* (Ruangguru) Terhadap Prestasi Belajar Pada Tabel 4 diatas dapat diketahui nilai sig lebih dari 0.05 yaitu sebesar 0,915. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Bimbingan Belajar *Online* (Ruangguru) (X) terhadap Prestasi Belajar (Y) bersifat linier.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel

bebas yaitu Bimbingan Belajar *Online* (Ruangguru). Apakah variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Adapun analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kondisi bimbingan belajar *Online* (Ruangguru) terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas di SMA Negeri 1 Ujungbatu. Hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan melalui pengolahan data SPSS Versi 17 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.345	14.486		3.337	.002
	Bimbingan Belajar Online	.428	.158	.456	2.711	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel 5 dapat dilihat hasil SPSS menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 48,345 + 0,428 (X) + \epsilon$$

Adapun uraian tersebut sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 48,345 merupakan keadaan saat variable prestasi belajar belum dipengaruhi oleh variable lain yaitu bimbingan belajar *online* (Ruangguru) (X). Jika variable independen tidak ada maka

variable prestasi belajar tidak mengalami perubahan.

2. Koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua 0,404. Artinya adalah setiap peningkatan status sosial ekonomi sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,404 satuan.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh Bimbingan Belajar Online (X) terhadap Prestasi Belajar (Y).

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.215	1	129.215	7.351	.011 ^a
	Residual	492.152	28	17.577		
	Total	621.367	29			

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Belajar Online

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel 6 diketahui nilai F_{hitung} yaitu $7.351 > F_{tabel}$ 4,18. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut maka H_0 ditolak, artinya media status sosial ekonomi orang tua dan bimbingan belajar Online berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar presentase variable bebas (bimbingan belajar online (Ruangguru)) menerangkan variansi variable terkait (prestasi belajar ekonomi). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.456 ^a	.208	.180	4.19248

Sumber: Data Olahan, 2022

Dari tabel 7 diketahui *R Square* sebesar 0,208 atau 20,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 20,8% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh bimbingan belajar *online* (Ruangguru). Sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan sekolah.

Pembahasan

Bimbingan belajar *online* (Ruangguru) memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka terbatas kelas XI IPS pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu yaitu sebesar 0,492, dengan *t* table sebesar 3,541 dan pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa

sebesar 52,5%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar *online* (Ruangguru) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi selama pembelajaran tatap muka terbatas. Dengan demikian bias disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Diketahui bahwa pada nilai interval 84,6-104 berjumlah 20 siswa dengan presentase (66,7%) di kategorikan tinggi, interval 66-84,5 berjumlah 6 siswa dengan presentase (20%) di kategorikan sedang, interval 45,6-65 berjumlah 3 siswa dengan presentase (10%) di kategorikan rendah, interval 26-45,5 berjumlah 1 siswa dengan presentase (3,33%) di kategorikan sangat rendah. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar *online* (Ruangguru) termasuk kategori sedang dengan presentase (66,7%).

Bimbingan belajar *Online* (Ruangguru) termasuk dikategori sedang dengan presentase (66,7%). Dimana bimbingan belajar *online* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dimana bimbingan belajar ini memiliki materi pembelajaran yang lengkap, fitur belajar yang menarik dan tutor yang berpengalaman sehingga siswa dapat belajar dengan leluasa, menyenangkan dan mengasah pengetahuan siswa lebih luas.

Dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhyanti Prastika (2020) bahwa pengaruh bimbingan belajar *online* (Ruangguru) terhadap hasil belajar berpengaruh sejajar dan positif terhadap hasil belajar ekonomi. Begitu juga dengan penelitian Mesta Limbong (2021) bahwa pengaruh bimbingan belajar *online* atas prestasi belajar matematika berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian menurut Nur Amelia (2017) bahwa pengaruh bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik. Selain itu penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wika Mustikasari (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan bimbingan belajar terhadap ketekunan belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Rias Fitriani (2013) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara

keikutsertaan bimbingan belajar kimia dengan prestasi belajar kimia. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007) bahwa bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari pendidikan yang ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bimbingan belajar *online* (Ruangguru) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi selama pembelajaran tatap muka terbatas. Karna bimbingan belajar *online* dikategorikan tinggi. Alasannya adalah dikarenakan lengkapnya materi pembelajaran, media intruksional yang menarik, tutor yang berpengalaman, fitur ruang belajar yang menarik, frekuensi ruangguru dan alokasi waktu penggunaan ruangguru.
2. Pengaruh bimbingan belajar *online* (Ruangguru) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu selama pembelajaran tatap muka terbatas secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 20,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti.

Lebih meningkatkan intensitas belajar dengan mengikuti bimbingan belajar diluar sekolah baik yang diselenggarakan oleh lembaga maupun privat. Karna dilihat dari pengguna aplikasi ruangguru hanya sebesar 16% siswa yang menggunakan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu diperhatikan faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, minat belajar dan lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. N. (2017). *Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Anggraini, D. S. (2019). *Pengaruh bimbingan belajar dan kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas iv mi ma'arif cekok babadan ponorogo tahun*

- pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Banna, R. B., Limbong, M., & Sunaryo, T. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Secara Online atas Prestasi Belajar Matematika Siswa di Kelas XII SMK Kristen Tagari di Kota Rantepao. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1380-1388.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmawati. (2018). *Mendidik anak berprestasi melalui 10 kecerdasan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- PRASTIKA, W. (2021). *Pengaruh Bimbingan Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *Jurnal Kredo* Vol. 2 No. 1.
- Rosyid, Moh Zaiful dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saifi, S., & Tariq, M. (2011). Effect Of Socioeconomic Status On student Achivement. *Internasional Journal of Social Science an Education*. 1(2), 119-128
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono, dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi belajar akademik dan non akademik teori dan implementasinya*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Yusuf, S., & Juntika, N. (2014). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT.Rmaja Rosdakarya, Cet. VIII.